BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Studi ini melihat bagaimana Pengungkapan *Sustainability Report* Dalam Memoderasi Hubungan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) Terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data sekunder. Data ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan serta laporan keberlanjutan untuk periode 2021-2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi, yang mencakup Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Metode pengambilan *purposive sampling*, yang berarti penulis menetapkan standar untuk pengambilan sampel, digunakan dalam penelitian ini. Perangkat lunak SPSS V.23 akan digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dengan sukses.

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi

Sebelum sampai pada kesimpulan, peneliti memilih populasi untuk mempelajari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Studi ini dilakukan dari tahun 2021 hingga 2023 dan melibatkan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sample

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013), yaitu:

1. Perusahaan sektor Energi yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2021-2023

2. Perusahaan sektor Energi yang rutin menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah tahun 2021-2023 secara berturut turut
3. Perusahaan sektor Energi yang rutin menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2021-2023 secara berturut turut

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

Segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk diperiksa untuk mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian. Tiga variabel independen dalam penelitian ini adalah Manajemen Risiko Perusahaan; satu variabel dependen adalah Kinerja Perusahaan; dan satu variabel moderasi adalah Laporan Keberlanjutan.

3.4.1 Variabel Penelitian Dependen

Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. Kinerja perusahaan adalah pencapaian atau hasil yang dibuat oleh suatu industri dalam jangka waktu tertentu (Hartini, 2012). Kinerja perusahaan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan selama beroperasi untuk mencapai tujuannya. Studi ini menggunakan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut (Shad dkk., 2019), EVA adalah ukuran utama kinerja perusahaan karena menunjukkan seberapa baik manajemen mengubah modal investor menjadi keuntungan, yang pada gilirannya menghasilkan nilai paralel. Nilai EVA dapat ditemukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Keterangan:

NOPAT : Net Operating Profit After Tax, atau laba operasi setelah pajak

WACC : $\{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$

1. Tingkat Modal (D) : Total utang/Total utang dan Ekuitas
2. Cost of Debt (rd) : Beban bunga/Total utang jangka pendek

3. Tingkat Ekuitas (E) : Total Ekuitas/Total utang dan Ekuitas
4. Cost of Equity (re) : Laba setelah Pajak/Total Ekuitas
5. Tingkat Pajak (Tax) : Beban Pajak /Laba Bersih sebelum Pajak

Invested Capital : Jumlah modal yang tersedia untuk membiayai usaha perusahaan, yang terdiri dari hutang dan modal sendiri

3.4.2 Variabel Independen

Studi ini menggunakan pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai variabel independen. Menurut definisi yang diberikan oleh COSO (2004), ERM adalah proses yang mencakup seluruh bagian perusahaan, seperti manajemen, dewan direksi, dan anggota lainnya untuk melakukan pengaturan strategi dan dimaksudkan untuk mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi industri dan mengelolanya agar sesuai dengan hasrat risiko. Selain itu, penelitian ini membagikan temuan-temuan utama. Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, organisasi menggunakan komunikasi *Enterprise Risk Management* (ERM). Dengan mengacu pada format pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM), pengukuran pengungkapan ERM merupakan indikator pengungkapan ERM. Ini mencakup 25 item. Setiap mengungkapkan item *Enterprise Risk Management* dalam laporan tahunan perusahaan akan diberi nilai 1 (satu), dan item pengungkapan yang tidak diungkapkan akan diberi nilai 0 (nol). Jumlah angka untuk setiap item yang dikumpulkan, skor yang didapat dijumlahkan dan kemudian dihitung menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan jumlah total yang tersebar untuk setiap perusahaan.

$$\text{ERMDI} = \frac{\Sigma \text{Item yang diungkapkan}}{25 \text{ Item}}$$

3.4.3 Variabel Moderasi

Pengungkapan laporan keinginan (SRDI) adalah variabel independen yang diukur menggunakan pedoman standar GRI yang fokus hanya pada indikator tertentu, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (GR 200–GRI 400), dengan item maksimum 89. Metode dikotomi digunakan dalam pengukuran ini. Artinya, item informasi tertentu diungkapkan dengan nilai 1 dan tidak diungkapkan dengan nilai 0.

$$\text{SRDI} = \frac{\Sigma \text{Item yang diungkapkan}}{89 \text{ Item}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Dalam membuat data dan sampel penelitian lebih mudah untuk dipahami, statistik deskriptif digunakan untuk menentukan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari variabel penelitian. Ini membantu memahami dan menunjukkan karakteristik sampel (Gozali, 2018). Untuk membuat data mudah dipahami oleh pembaca dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan sebagainya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Beberapa asumsi yang mendasari validitas analisis regresi adalah uji asumsi klasik, uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menghasilkan hasil yang tidak bias dan konsisten. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik harus dilakukan, yang terdiri dari beberapa uji yaitu:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 untuk mengetahui apakah model regresi yang terdiri dari variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau hampir normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi

yang baik memiliki distribusi normal atau hampir normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai sig atau signifikan yang terdapat pada kolom Kolmogorov Smirnov lebih kecil ($<$) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara tidak normal.
2. Nilai sig atau signifikan yang terdapat pada kolom Kolmogorov Smirnov lebih besar ($>$) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan didalam variansi residual antara dua pengamatan dalam model regresi. Tidak terjadi heteroskedastisitas adalah hasil yang baik dari model regresi. Penelitian ini menggunakan metode gletser dalam menggambarkan Uji heteroskedastisitas untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas pada data. Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan uji glatser didasarkan pada:

1. Apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $\text{thitung} < \text{ttabel}$ maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
2. Apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $\text{thitung} > \text{ttabel}$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika ada korelasi, uji tersebut disebut sebagai masalah autokorelasi. Regresi yang baik adalah bebas dari hubungan dengan autokorelasi. Uji Durbin-Watson, atau DW, adalah teknik pengujian yang umum digunakan, dengan ketentuan berikut:

HO = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokol

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
---------------	-----------	------

Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.5.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan sebagai tahapan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Pengujian pengaruh variabel moderasi, menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), Dengan demikian, Model persamaan regresi penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$KP = \alpha + \beta_1 ERM + \beta_2 SR + \beta_3 ERM.SR + e$$

Keterangan :

KP : Kinerja Perusahaan

α : konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: koefisien regresi

ERM : *Enterprise Risk Management*

SR : *Sustainability Report*

(ERM.SR) : *Enterprise Risk Management pada Sustainability Report*

e : *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) lebih besar ketika mendekati angka satu, dan sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R²) nol ketika variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan.

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan relevansi penggunaan model regresi. Uji F, Menunjukkan apakah variabel independen penelitian berdampak secara keseluruhan pada variabel dependen. Uji F harus memenuhi ketentuan pengambilan keputusan, yang berarti jika tingkat α (signifikansi) kurang dari 0,05, maka model regresi penelitian layak digunakan.

3.6.3 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh variabel dependen dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara individual. Dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan $\alpha = 5\%$, ketentuan pengujian hipotesis dipenuhi :

1. t hitung > t tabel, atau nilai Sig < 0,05, maka Ho diterima.
2. t hitung < t tabel, atau nilai Sig > 0,05, maka Ho ditolak.